

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap positif dalam menjalani kehidupan. Peran pendidikan sangat penting karena telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagai mana yang tertulis di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.

Hasil belajar adalah ukuran atau tingkatan keberhasilan yang di capai oleh seorang peserta didik berdasarkan pengalaman yang di peroleh setelah di lakukan evaluasi berupa tes dan biasanya di wujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu secara menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, efektif, maupun psikomotorik Sudjana (2010:22). Apabila tujuan dan fungsi pendidikan nasional tercapai secara optimal, maka pendidikan di Indonesia dapat dikatakan berkualitas. Salah satu tolok ukur kualitas pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai siswa. Berdasarkan hal tersebut, guru sebagai pengelola kelas memiliki peranan penting yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Pendidikan sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak - anak usia 7 sampai 12 tahun. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar untuk memberikan bekal kemampuan dasar peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap bermanfaat bagi dirinya yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Guru merupakan salah satu pelaku dalam proses pendidikan yang dituntut dapat memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini akan menjadi bekal guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar. Oleh karena itu, pendidikan menjadi proses jangka panjang yang memerlukan perencanaan matang, meliputi: mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran,

kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian (Suwardi:2017).

Peranan siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar turut menentukan keberhasilan dari proses tersebut, sehingga siswa perlu di berikan motivasi agar tumbuh minat yang besar dalam hatinya untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh hasil sesuai dengan harapan. sesuai dengan undang undang no.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

1.1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar masalah tidak meluas dan menyimpang yang dimaksudkan peneliti membatasi masalah adalah Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Siswa di Sekolah Dasar.

1.1.3 Rumusan Masalah

- Berdasarkan latar belakang tujuan berprestasi belajar yang akan di capai melalui penelitian ini adalah : Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Siswa di Sekolah Dasar.
- Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN kelas III Siswa di Sekolah Dasar?”

1.4 Tujuan Penelitian

- Berdasarkan tujuan masalah di atas, tujuan yang akan di capai melalui penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Model Cooperative Learning

Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Siswa di Sekolah Dasar.

- Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Siswa di Sekolah Dasar

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tentang Pengaruh model cooperative learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pkn.
- b) Hasil penelitian ini di harapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang pengaruh model cooperative learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pkn.

2. Secara praktis

- a) Sekolah
Sekolah mampu mengetahui dan selanjutnya mengplementasikan penting nya cooperative learning tipe jigsaw dan siswa lebih menjadi memahami manfaat cooperative learning tipe jigsaw. Dan memberikan suatu referensi yang bermanfaat bagi perkembangan nya proses pembelajaran terutama pendidikan di Sekolah Dasar.
- b) Guru
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang Pengaruh model cooperative learning tipe jigsaw terhadap siswa di sekolah dasar dan diharapkan nantinya guru dapat

mengembangkan pembelajaran dengan metode yang bervariasi, sehingga guru memiliki beragam metode dalam pembelajaran.

- Dapat memberikan gambaran pengaruh model cooperative learning tipe jigsaw terhadap siswa di sekolah dasar dan menyenangkan yang dapat di terapkan kepada siswa sekolah dasar dalam prose pembelajaran di dalam kelas.

c) Peserta Didik

- Meningkatkan sikap pengaruh model cooperative learning tipe jigsaw dan meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang yang diajarkan guru.

